

**STUDI PENGEMBANGAN EKOWISATA PAYE BIRU  
DI DESA BETUNG SELATAN KECAMATAN ABAB  
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh  
ROYNALDO REZA OKTAVIANO**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2026**

**STUDI PENGEMBANGAN EKOWISATA PAYE BIRU  
DI DESA BETUNG SELATAN KECAMATAN ABAB  
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh**

**ROYNALDO REZA OKTAVIANO**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**

**Pada**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2026**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### Motto :

**Orang baik tidak akan membalas kejahatan dengan kejahatan, dan kebaikan tetap teruji meskipun diperlakukan tidak baik, filosofi tabur tuai: sikap dan perilaku kebaikan maupun kejahatan yang telah kita tindakan sendiri seiring waktu akan berbalik kepada diri sendiri.**

### *Skripsi ini ku persembahkan kepada :*

- ❖ *Allah SWT, Karena dengan nikmat dan karunianya lah maka skripsi ini dapat selesai pada waktunya*
- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Suharmanto dan Ibunda Misirah yang tanpa lelah dan penuh kasih sayang memanjatkan do'a yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.*
- ❖ *Untuk Istri ku tercinta Apriana Sapitri terimakasih atas do'a dan dukungannya*
- ❖ *Buat para dosen pembimbing dan dosen-dosen yang telah membimbingku dan memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya selama menjalani di bangku perkuliahan.*
- ❖ *Almamaterku dan Sahabat satu jurusan kehutanan seperjuangan (Rimbawan)*

## RINGKASAN

**ROYNALDO REZA OKTAVIANO.** Studi Pengembangan Ekowisata Paye Biru Di Desa Betung Selatan Kecamatan Abab Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan (dibimbing oleh **Dr. Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut, M.Si, IPU** dan **SASUA HUSTATI SYACHRONI, SP., M.Si** ).

Pengembangan ekowisata di Indonesia hingga saat ini tidak terlepas dari keberadaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan sebagai potensi yang dimiliki suatu daerah ekowisata dan salah satunya adalah Ekowisata Paye Biru. keunikan destinasi Ekowisata Paye Biru terletak pada aliran sungainya yang tidak terlalu deras, sehingga aman dan nyaman dinikmati oleh para wisatawan, termasuk keluarga dengan anak-anak kecil. Pengunjung bisa menikmati mandi air yang segar sambil menikmati pemandangan pohon karet, pohon gelam dan berbagai jenis tumbuhan khas hutan tropis di kiri kanan sungai. Suasana tenang dan damai di sepanjang Ekowisata Paye Biru menjadikannya tempat yang ideal untuk berlibur dan menghilangkan penat setelah beraktivitas sepanjang minggu. Metode yang digunakan dalam penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan data informasi berdasarkan fakta atau kenyataan yang ada di lapangan di Ekowisata Paye Biru, dengan teknik *Purposive Sampling* dan Responden dan informan yang dipilih berasal dari pengunjung dan pengelola Ekowisata Paye Biru Desa Betung Selatan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan Matrik SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities and Treaths*) untuk menentukan keadaan saat ini dan analisis potensi pengembangan ekowisata sungai dikawasan Ekowisata Sungai Paye Biru. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah Faktor internal ( $S = 4,13$  dan  $W = 0,18$ ) dan eksternal ( $O = 3,81$  dan  $T = 0,27$ ) yang positif, berarti kekuatan Ekowisata Paye Biru lebih unggul daripada kelemahannya dan peluangnya lebih besar daripada ancamannya. Strategi pengembangan untuk Ekowisata Paye Biru Kabupaten PALI adalah menggunakan *Rapid Growth Strategy* atau strategi pertumbuhan cepat. Strategi dilakukan secara cepat dan menyeluruh sesuai target dengan kondisi saat ini dan lebih mengutamakan semua faktor kekuatan dan faktor peluang yang dimiliki dalam rangka mencapai terjadinya peningkatan kunjungan wisatawan yang terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan komparasi dan kombinasi antara kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threats*) diperoleh 14 pola prioritas strategi pengembangan Ekowisata Paye Biru.

## SUMMARY

**ROYNALDO REZA OKTAVIANO.** Study of Paye Biru Ecotourism Development in Betung Selatan Village, Abab District, PALI Regency, South Sumatra Province (supervised by **Dr. Ir. LULU YUNINGSIH, S.Hut, M.Si** and **SASUA HUSTATI SYACHRONI, SP., M.Si**).

The development of ecotourism in Indonesia today is inseparable from the existence of natural resources, human resources, and artificial resources as potential owned by an ecotourism area, and one of them is the Paye Biru Ecotourism. The uniqueness of the Paye Biru Ecotourism destination lies in its river flow which is not too fast, so it is safe and comfortable to enjoy for tourists, including families with small children. Visitors can enjoy the refreshing water bath while enjoying the view of rubber trees, gelam trees and various types of typical tropical forest plants on either side of the river. The calm and peaceful atmosphere along the Paye Biru Ecotourism makes it an ideal place to vacation and relieve fatigue after a week of activities. The method used in this research is Qualitative Descriptive. Qualitative descriptive research is a research that describes information data based on facts or realities in the field in Paye Biru Ecotourism, with Purposive Sampling techniques and selected respondents and informants come from visitors and managers of Paye Biru Ecotourism, South Betung Village. The data analysis method in this study uses the SWOT Matrix (Strength, Weakness, Opportunities and Threats) to determine the current situation and analysis of the potential for developing river ecotourism in the Paye Biru River Ecotourism area. The conclusion obtained from the results of this study is that the internal factors ( $S = 4.13$  and  $W = 0.18$ ) and external ( $O = 3.81$  and  $T = 0.27$ ) are positive, meaning that the strengths of Paye Biru Ecotourism are superior to its weaknesses and its opportunities are greater than its threats. The development strategy for Paye Biru Ecotourism in PALI Regency is to use a Rapid Growth Strategy or a fast growth strategy. The strategy is carried out quickly and comprehensively according to the target with current conditions and prioritizes all strength factors and opportunity factors in order to achieve an increase in tourist visits that continues to increase every year. Based on the comparison and combination of strengths, weaknesses, opportunities and threats, 14 priority patterns of Paye Biru Ecotourism development strategies were obtained.

## HALAMAN PENGESAHAN

STUDI PENGEMBANGAN EKOWISATA PAYE BIRU  
DI DESA BETUNG SELATAN KECAMATAN ABAB  
KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh

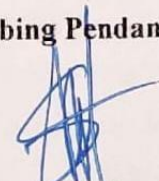
ROYNALDO REZA OKTAVIANO  
452019013

Telah dipertahankan pada ujian, 30 April 2026

Pembimbing Utama,

  
Dr. Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut, M.Si, IPU  
NIDN/NBM. 0204026801

Pembimbing Pendamping,

  
Sasua Hustati Syachroni, SP., M.Si  
NIDN/NBM. 0202058105

Palembang, 07 Mei 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)  
NIDN/NBM. 0210066903/959874

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Roynaldo Reza Oktaviano  
Tempat/Tanggal Lahir : Pendopo, 20 Maret 2001  
Nim : 452019013  
Program Studi : Kehutanan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun dengan sungguh-sungguhnya serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, ahli media, mengelolah dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 30 April 2026



Roynaldo Reza Oktaviano

## RIWAYAT HIDUP

**Roynaldo Reza Oktaviano**, Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suharmanto dan Ibu Misirah, dilahirkan pada hari Selasa, 20 Agustus 2001 di Pendopon Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan. Bapak bekerja sebagai petani dan Ibu sebagai pedagang. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 20 Talang Ubi tahun 2013. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 06 Talang Ubi pada tahun 2016 dan penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMA Negeri 01 Talang Ubi pada tahun 2019. Pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (FPUMP). Penulis melaksanakan Magang di Dinas BKSDA Lahat Sumatera Selatan dimulai dari Februari hingga Maret 2022. Penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 64 pada bulan Juli sampai Agustus 2025 di Desa Seri Kembang 1, Ogan Ilir.

Penulis melaksanakan penelitian di kawasan Ekowisata Paye Biru Desa Betung Selatan Kecamatan Abab Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan selama tiga bulan dimulai pada bulan Januari - April 2026 Dengan judul **“Studi Penegembangan Ekowisata Paye Biru DI Desa Betung Selatan Kecamatan Abab Kabupaten Penukal abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan”**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena hanya atas izin-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Pengembangan Ekowisata Paye Biru Di Desa Betung Selatan Kecamatan Abab Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan. Tidak lupa shalawat dan salam saya hanturkan ke kehadiran Nabi besar Muhammad saw yang telah membawa kita dari alam jahiliah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulis ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut, M.Si, IPU sebagai pembimbing I atas segala bimbingan, arahan, dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Sasua Hustati Syachroni, SP., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan proposal skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Delfy Lensari, S.Hut, M.Si. yang telah membantu dalam hal apapun berhubungan dengan akademik.
4. Ketua Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palembang serta seluruh Dosen Pengajar dan Staf Administrasi.
5. Pihak Pengelola serta seluruh Tim di Ekowisata Paye Biru.
6. Dan semua pihak yang telah turut serta membantu proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Palembang, April 2026

Penulisan

## DAFTAR ISI

|                                                           | Halaman     |
|-----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                              | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>                           | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                  | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                  | 3           |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                   | 3           |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                      | <b>5</b>    |
| 2.1 Pariwisata .....                                      | 5           |
| 2.2 Ekowisata.....                                        | 6           |
| 2.3 Analisis SWOT .....                                   | 10          |
| <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>               | <b>15</b>   |
| 3.1 Tempat dan Waktu .....                                | 15          |
| 3.2 Alat dan Bahan.....                                   | 15          |
| 3.3 Metode Penelitian .....                               | 16          |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....                         | 17          |
| 3.5 Metode Penentuan Sampel (Responden dan Informan)..... | 19          |
| 3.6 Metode Analisis Data.....                             | 20          |
| 3.7 Teknik Analisis Data.....                             | 21          |
| 3.8 Batasan Operasional Penelitian.....                   | 26          |
| <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                 | <b>28</b>   |
| 4.1 Deskripsi Ekowisata Paye Biru.....                    | 28          |
| 4.2 Identitas Responden .....                             | 30          |
| 4.3 Studi Pengembangan Ekowisata Paye Biru .....          | 34          |
| 4.3.1 Faktor Internal Dan Eksternal.....                  | 34          |
| 4.3.2 Penentuan Pembobotan Skor SWOT .....                | 46          |

|                                                                               |           |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.3.3 Matrik SWOT ( <i>Strenghts, Weaknesses, Opportunity, Threat</i> ) ..... | 55        |
| 4.4 Potensi Pengembangan Ekowisata Paye Biru .....                            | 62        |
| 4.5 Strategi Pengembangan Ekowisata Paye Biru.....                            | 63        |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                      | <b>66</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                           | 66        |
| 5.2 Saran .....                                                               | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                   | <b>67</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                          | <b>70</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                  | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Diagram Analisis SWOT .....                                                   | 13      |
| 2. Peta Kawasan Ekowisata Paye Biru .....                                        | 15      |
| 3. Pienogram Kekuatan ( <i>Strength</i> ) Pengembangan Ekowisata Paye Biru ..... | 36      |
| 4. Pienogram <i>Weakness</i> (Kelemahan) Pengembangan Ekowisata Paye Biru .....  | 38      |
| 5. Pienogram <i>Opportunity</i> (Peluang) Pengembangan Ekowisata Paye Biru ..... | 41      |
| 6. Pienogram <i>Threats</i> (Ancaman) Pengembangan Ekowisata Paye Biru .....     | 44      |
| 7. Berbagai Kegiatan Wisata Paye Biru .....                                      | 48      |
| 8. Moment Keseruan Pengunjung Berenang di Paye Biru .....                        | 49      |
| 9. Sarana Musholla dan Gazebo di Paye Biru .....                                 | 51      |
| 10. Pienogram Prioritas Strategi Pengembangan Ekowisata Paye Biru...             | 64      |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                        | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Data Responden Ekowisata Paye Biru Desa Betung Selatan .....                        | 20      |
| 2. Matrik IFAS ( <i>Internal Factors Analysis Strategy</i> ) .....                     | 23      |
| 3. Matrik EFAS ( <i>External Factors Analysis Strategy</i> ) .....                     | 24      |
| 4. Matrik SWOT.....                                                                    | 25      |
| 5. Jumlah Responden Berdasarkan Umur di Ekowisata Paye Biru .....                      | 30      |
| 6. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Ekowisata Paye Biru .....             | 31      |
| 7. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Ekowisata Paye Biru.....         | 31      |
| 8. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan di Ekowisata Paye Biru...                    | 32      |
| 9. Jumlah Responden Berdasarkan Daerah Asal di Ekowisata Paye Biru .....               | 33      |
| 10. Faktor Internal dan Eksternal Ekowisata Paye Biru .....                            | 34      |
| 11. Hasil Analisis <i>Strength</i> (Kekuatan) Pengembangan Ekowisata Paye Biru.....    | 35      |
| 12. Hasil Analisis <i>Weakness</i> (Kelemahan) Pengembangan Ekowisata Paye Biru.....   | 38      |
| 13. Hasil Analisis <i>Opportunity</i> (Peluang) Pengembangan Ekowisata Paye Biru ..... | 41      |
| 14. Hasil Analisis <i>Threats</i> (Ancaman) Pengembangan Ekowisata Paye Biru .....     | 43      |
| 15. Rekap Skor IFAS dan EFAS Ekowisata Paye Biru .....                                 | 53      |
| 16. Pilihan Strategi Pengembangan Ekowisata Paye Biru .....                            | 54      |
| 17. Matriks SWOT pada Objek Ekowisata Paye Biru .....                                  | 56      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                         | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Form Penelitian Kuisisioner Responden                                | 70      |
| 2. Form Penelitian Wawancara dengan Informan                            | 72      |
| 3. Data Umur, Jenis Kelamin dan Pendidikan Responden                    | 75      |
| 4. Data Pekerjaan dan Asal Daerah Responden                             | 76      |
| 5. Data Hasil Isian Kuisisioner Responden Ekowisata Paye Biru           | 77      |
| 6. Data IFAS Kekuatan ( <i>Strength</i> ) Ekowisata Paye Biru           | 78      |
| 7. Lanjutan Data IFAS Kelemahan ( <i>Weakness</i> ) Ekowisata Paye Biru | 79      |
| 8. Data EFAS Peluang ( <i>Opportunity</i> ) Ekowisata Paye Biru         | 80      |
| 9. Lanjutan Data EFAS Threats ( <i>Ancaman</i> ) Ekowisata Paye Biru    | 81      |

|                                                                                                                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 10. Hasil Analisis SWOT Faktor IFAS Ekowisata Ekowisata Paye Biru                                                                                                   | 82 |
| 11. Hasil Analisis SWOT Faktor EFAS Ekowisata Paye Biru                                                                                                             | 83 |
| 12. Penyusunan Peringkat Strategi Analisis SWOT pada Objek Ekowisata Paye Biru                                                                                      | 84 |
| 13. Penentuan Prioritas Strategi Pengembangan Ekowisata Paye Biru                                                                                                   | 85 |
| 14. Hasil Wawancara Penentuan Prioritas Strategi Pengembangan Ekowisata Paye Biru dengan Pengelola Ekowisata Paye Biru (Bapak Samiri dan Bapak Suhaili)             | 86 |
| 15. Hasil Wawancara Penentuan Prioritas Strategi Pengembangan Ekowisata Paye Biru dengan Kepala Desa Betung Selatan Kabupaten PALI (Bapak Darlani)                  | 89 |
| 16. Hasil Wawancara Penentuan Prioritas Strategi Pengembangan Ekowisata Paye Biru dengan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten PALI (Bapak Teguh Eko Sutrisno, S.Kom.I) | 92 |
| 17. Narasumber Penelitian                                                                                                                                           | 95 |

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata di Indonesia hingga saat ini menunjukkan perkembangan semakin pesat yang menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik dari pihak pemerintah, masyarakat maupun pihak swasta (Barreto *et al.*, 2015). Hal ini dikarenakan wilayah Indonesia yang dilewati garis khatulistiwa memiliki iklim yang memunculkan keanekaragaman flora dan fauna serta keindahan alam yang menarik bagi para wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Selain itu, keadaan geografis Indonesia berupa hutan hujan tropis, gunung, danau, sungai, pantai dan lautan merupakan modal dasar yang potensial untuk dijadikan daerah tujuan wisata alam atau ekowisata yang terkenal di dunia (Chordotul *et al.*, 2018).

Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang dianggap sebagai kegiatan pariwisata berkelanjutan di kawasan alam yang relatif masih asli dan tidak tercemar. Terdapat prinsip dasar yang harus ditekankan pada ekowisata yaitu prinsip ekologi, ekonomi, sosial dan budaya (Buckley, 2009). Menurut Hakim (2004), ekowisata mempunyai karakteristik yang spesifik karena adanya kepedulian pada pelestarian lingkungan dan pemberian manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. Pengembangan ekowisata memiliki tujuan kelestarian alam dan budaya serta kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat lokal. Sementara pemanfaatan hanya dilakukan pada aspek jasa estetika, pengetahuan (pendidikan dan penelitian) terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati, serta pemanfaatan jalur untuk *tracking* dan *adventuring*.

Menurut Ulgia (2024), pengembangan ekowisata di Indonesia saat ini tidak terlepas dari keberadaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan sebagai potensi yang dimiliki suatu daerah ekowisata. Pengembangan dan pengelolaan yang perlu dilakukan pemerintah adalah bagaimana cara pengelolaan yang digunakan pada kawasan ekowisata agar supaya kawasan tersebut tetap terjaga kondisi lingkungannya, mendukung



pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan serta menjaga kondisi sosial budaya dengan memanfaatkan partisipasi masyarakat.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki banyak objek ekowisata yang menarik untuk dikunjungi, salah satunya objek ekowisata yang berada di Desa Betung Selatan Kecamatan Abab Kabupaten PALI yaitu Ekowisata Sungai Biru atau dalam bahasa lokal disebut “Paye Biru” yang saat ini sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi liburan alternatif yang asri dan sejuk bagi masyarakat di Kabupaten PALI maupun dari luar kabupaten, seperti dari Kota Palembang, Bengkulu dan lain-lain . Ekowisata Paye Biru ini menawarkan sensasi bermain air dan berenang di jernihnya air sungai yang berwarna biru ke hijau-hijauan. Jarak tempuh dari Kota Palembang ke Ekowisata Paye Biru adalah sejauh 150 km yang merupakan sungai di dalam hutan dikebun karet milik dikelola oleh warga Desa Betung Selatan. Kawasan Ekowisata Paye Biru meskipun belum secara resmi dikelola oleh Pemerintah Kabupaten PALI, saat ini kawasan tersebut sudah di bicarakan menjadi program agenda di DPRD untuk ditargetkan menjadi tempat tujuan wisata yang akan dikelola oleh dinas terkait dan menjadikan kawasan ini lebih tertata lagi (Syaiful, 2025).

Ekowisata Paye Biru mempunyai keindahan dan keunikan yang khas, sehingga memiliki daya tarik bagi para wisatawan untuk berkunjung ke Ekowisata tersebut. Menurut Azhar (2024), keunikan destinasi Ekowisata Paye Biru terletak pada aliran sungainya yang tidak terlalu deras, sehingga aman dan nyaman dinikmati oleh para wisatawan, termasuk keluarga dengan anak-anak kecil. Pengunjung bisa menikmati mandi air yang segar sambil menikmati pemandangan pohon karet, pohon gelam dan berbagai jenis tumbuhan khas hutan tropis di kiri kanan sungai. Suasana tenang dan damai di sepanjang Ekowisata Paye Biru menjadikannya tempat yang ideal untuk berlibur dan menghilangkan penat setelah beraktivitas sepanjang minggu. Untuk memaksimalkan keberadaannya sebagai salah satu destinasi ekowisata yang diminati pengunjung, maka hal ini harus didukung oleh faktor eksternal, seperti fasilitas yang tersedia harus mendukung kegiatan ekowisata dan memperhatikan daya dukung lingkungan agar menjadi destinasi ekowisata yang berkelanjutan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dibutuhkan “Studi Pengembangan

Ekowisata Paye Biru Di Desa Betung Selatan Kecamatan Abab Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan sebagai faktor utama penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi pengembangan Ekowisata Paye Biru di Desa Betung Selatan Kecamatan Abab Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan ?.
2. Bagaimana strategi pengembangan Ekowisata Paye Biru di Desa Betung Selatan Kecamatan Abab Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan ?.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah yang dirumuskan maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menganalisis potensi pengembangan Ekowisata Paye Biru di Desa Betung Selatan Kecamatan Abab Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk menganalisis strategi pengembangan Ekowisata Paye Biru di Desa Betung Selatan Kecamatan Abab Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi masyarakat untuk menjaga kelestarian nilai kemasyarakatan, karena nilai-nilai tersebut menjadi sebuah modal sosial yang berharga dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan konsep keilmuan mengenai pengembangan ekowisata mengenai potensi dan strategi pengembangan ekowisata sungai terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya,

terutama dalam kehidupan sosial-budaya dan ekonomi masyarakat sekitar di Ekowisata Paye Biru di Desa Betung Selatan Kecamatan Abab Kabupaten PALI Provinsi Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, L. O. 2010. Pemetaan Pola Hidrologi Pantai Surabaya Sidoarjo Pasca Pembangunan Jembatan Suramadu Dan Peristiwa Lapindo Menggunakan Citra SPOT-4, Program studi Teknik Geomatika ITS, Surabaya.
- Asriandy, I. 2016. Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaen. Makasar : FISIP UNHAS.
- Azhar, A. 2024. Wisata Sungai Viral Di PALI, In 4 Tips Mandi Di Ayik Paye !. <https://enimekspres.bacakoran.co/sumsel/read/4470/wisata-sungai-viral-di-pali-ini-4-tips-mandi-di-ayik-paye>. diakses 10 Oktober 2025.
- Barreto, M., Giantari, I.G.A. 2015. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste". E-jurnal Ekonomi Dan Bisnis. 4(11): 779.
- Borg, W. R., Meredith D. Gall ., and Joyce P. Gall. 2007 *Educational. Research. new York* : Pearson Education. Inc.
- Buckley. 2009. Analisis Potensi Dan Pengembangan Ekowisata Di Danau Way Jepara Lampung Timur Berdasarkan Persepsi *Stake Holders* Fakultas Pertanian Universitas Lampung 2008.
- Ceballos, L. H. 1996. Tourism, Ecotourism And Protected Areas. IUCN. The World Conservation Union. Gland, Switzerland.
- Choridotul, B., Wahyu Hidayat., dan Sudiarti, 2018. Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Probolinggo. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Damanik, J., dan Weber, H. F. 2006. Perencanaan Ekowisata. Pusbar UGM dan Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hakim, L. 2004. Dasar-dasar Ekowisata. Banyu Media Publishing. Jawa Timur.
- Hasan, A. 2015, Tourism Marketing, Center for Academic Publishing Service, Yogyakarta.
- Infoka. 2025. Wisata Sungai Biru Pali Menjadi Pilihan Alternatif Liburan Bagi Masyarakat. <https://infoka.id/wisata-sungai-biru-pali-menjadi-pilihan-alternatif-liburan-bagi-masyarakat>. di Akses 9 September 2025.
- Irawan, D. 2024. Asal Muasal Desa Betung Abab Kabupaten PALI Sumatera Selatan, Apa sih Arti Nama Betung Abab ?. <https://www.rekomkita.com/pariwisata-budaya/67303991/>. Diakses 12 Januari 2026.

- Isfajar, A., Kuswardono Singgih, Miftahudin Ahmad dan Sunahrowi. 2017. Pengelolaan Wisata Alam Curug Glawe Bukit Selo Arjuno Di Kabupaten Kendal Jawa Tengah Berbasis Ecotourism. Jurusan Bahasa Dan Sastra Asing. FBS UNNES.
- Khan. M. 2003. *Ecoserv*.USA. Howard University.
- Koranti, K., Sriyanto., dan Sidik Lestiyono. 2017. Analisis Preferensi Wisatawan terhadap Sarana di Wisata Taman Kopeng. Skripsi. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Khusnita, A. 2011. Analisis SWOT dalam penentuan strategi bersaing (Studi pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Jember). Abstrak hasil penelitian Universitas Jember. Jember: Lembaga penelitian Jember. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Moleong, L. J. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. remaja Rosda Karya. Bandung.
- Nisak, Z. 2014. Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan. Surabaya. Jurnal EKBIS. 9(2).
- Purba, S. A. 2018. Analisis SWOT Dalam Pengembangan Ekowisata Mangrove. Wonorejo Surabaya (Studi Pada Dinas. Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Pradikta, R. 2013. Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Putri, G. S. 2014. Analisis Daya Saing Industri Pariwisata Di Kabupaten Jepara untuk meningkatkan Ekonomi Daerah. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Rangkuti, F. 2014. Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Razak A. 2008. Sifat dan Karakter Objek dan Daya Tarik Wisata Alam. Makalah : Pengelolaan ekowisata program pasca sarjana. UGM. Yogyakarta.
- Romanza, R. O. 2025. Ekowisata: Harmoni Antara Alam, Budaya, Dan Ekonomi Daerah. <https://pesisirselatankab.go.id/berita/ekowisata-harmoni-antara-alam-budaya-dan-ekonomi-daerah>. diakses 25 April 2026.
- Stanis, C. 2011. Manfaat Sungai. 1 Mei, 2011 dalam <http://green.kompasiana.com/polusi/2011/05/01/manfaat-sungai/> diakses pada tanggal 8 September 2025.
- Sudira, W. I. 2013. Analisis Angkutan Sedimen pada Sungai Mansahan : Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol 3, No.1.
- Sugiyama, A. G. 2011. Ecotourism : Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi Alam. Bandung : Guardaya Intimarta.

- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Alfabeta. Bandung.
- Ulgia, A. 2022. Studi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Gunung Dempo Pagar Alam. Program Studi Kehutanan. Fakultas Pertanian Inuversitas Muhammadiyah Palembang. Palembang (skripsi tidak dupublikasikan).
- Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009. Direktorat Jenderal Hukum dan HAM. Jakarta.
- Trinanda, M. R. 2024. Studi Pengembangan Ekowisata Rawa Kampung Gelam (*Melaleunca leucadendra*) Kecamatan Gandus Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Program Studi Kehutanan. Fakultas Pertanian Inuversitas Muhammadiyah Palembang. Palembang (skripsi tidak dupublikasikan).
- Wijayanti, T. 2009. Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Wisata Pendidikan. Jurnal Teknik Lingkungan. Vol. 1. Edisi Khusus.
- Winarno, G. D., dan Sugeng Prayitno Harianto. 2017. Ekowisata. Pustaka Media, Jakarta. ISBN : 978-602-5420-62-7. 247 p.
- Yoeti, O. A. 2000. Ekowisata Pariwisata Berwawasan Lingkungan Hidup. Jakarta. PT. Pertja.